

TEKNOLOGI KEPOLISIAN

SEPEDA SEBAGAI ALAT PATROLI KEPOLISIAN

Oleh : H. Hadiman *)

1. Dibeberapa tempat, sering kita lihat anggota Kepolisian berpakaian seragam, dengan perlengkapan dan persenjataan serta sarana transportasi ataupun berjalan kaki hilir mudik mengamati dan menjaga keamanan lingkungan. Kegiatan tersebut biasa disebut patroli. Kata patroli berasal dari kata "Patrouiller" bahasa Perancis, yang dapat diartikan bergerak dalam lumpur. Patroli adalah penugasan dua orang atau lebih (sepasukan) satuan-satuan Polri dengan tujuan tertentu untuk mendatangi suatu tempat atau menjelajahi suatu daerah yang ada atau diperkirakan adanya gangguan terhadap keamanan, ketertiban dan ketenteraman umum.

Hakekatnya tugas patroli meliputi perondaan, persambangan, pengawalan dalam arti penjagaan mobil, patroli khusus (penindakan) dan patroli tempur untuk menindak penjahat-penjahat atau gerombolan bersenjata. Tugas kewajiban patroli yang selama ini kita kenal antara lain, melayani masyarakat dan memberikan jasa-jasanya, menjamin keamanan, ketertiban dan ketenteraman umum, melindungi orang atau harta benda terhadap per-

buatan-perbuatan yang dapat membahayakan dan merugikan, termasuk memberi pertolongan kepada masyarakat yang membutuhkan, memberi bantuan kepada instansi-instansi lain yang membutuhkan dan lain-lain.

Di lingkungan Kepolisian ditinjau dari segi lingkungannya kita kenal beberapa jenis patroli antara lain :

- a. Patroli perairan
- b. Patroli udara
- c. Patroli jalan raya
- d. Patroli lingkungan dan sebagainya.

Bila kita tinjau dari peralatan yang digunakan antara lain kita kenal :

- a. Patroli kendaraan bermotor
- b. Patroli bersepeda
- c. Patroli jalan kaki dan sebagainya

Dari berbagai jenis patroli tersebut yang akan kita soroti adalah tentang sepeda sebagai alat patroli Kepolisian.

2. Dalam jaman teknologi maju dewasa ini mendengar sebutan patroli bersepeda, sebagian pembaca rasanya mempunyai asumsi ketinggalan jaman, kuno, tidak canggih dan sebagainya, karena sepeda se-

*) Penulis adalah Kadislitbang Polri

bagaimana juga gerobak, delman, beca sebagai alat transportasi adalah sudah ketinggalan jaman; lain halnya apabila sepeda dipakai sebagai alat physical fitness atau sebagai alat olah raga.

Anggapan tersebut di atas terhadap sepeda sebagai alat patroli Kepolisian tidak semuanya benar, karena ternyata dalam alam modern yang sarat teknologi ini bagi alam Indonesia sepeda masih cukup beralasan dan mampu dipakai sebagai sarana penunjang tugas patroli, karena ternyata tidak semua jalan-jalan di Indonesia dapat dilalui kendaraan bermotor; sepeda mampu melewati lorong-lorong dan dapat diangkat oleh pengendaranya di tempat-tempat yang tidak tersedia jembatan dan sebagainya bahkan dapat digunakan sebagai alat bela diri. Di samping itu dengan sepeda dapat dicapai jarak jelajah lebih besar dibandingkan dengan berjalan kaki, dengan sendirinya hal ini tidak dipergunakan di tempat-tempat yang dapat dilalui kendaraan bermotor.

3. Untuk mampu dipakai sebagai alat patroli Kepolisian sepeda harus memenuhi persyaratan tertentu, antara lain harus kuat, tahan lama, mudah diperbaiki dan tersedia suku cadang, enak dipakai dan sebagainya. Hal ini sebenarnya telah kita kenal sejak jaman penjajahan dahulu antara lain beberapa merk sepeda seperti Gazelle, Fongress, Raleigh dan sebagainya yang di-

pakai Bapak-Bapak Polisi pendahulu kita. Spesifikasinya antara lain, sederhana, cat hitam, rem terpedo, tapi sangat kuat dan dapat diandalkan.

Bila kita lihat dipasaran dewasa ini, sepeda yang sekualitas sepeda Polisi tersebut di atas sudah sangat langka, karena sepeda tersebut adalah produksi luar negeri, pasaran barang import di bidang sepeda biasa bagi pengusaha rupanya kurang menarik, transaksi sepeda biasa juga sepi, yang rame adalah sepeda mini yang dipergunakan anak-anak dan juga digunakan orang dewasa sebagai peralatan physical fitness.

4. Pengalaman pengujian terhadap beberapa produk sepeda dalam negeri yang diuji dengan tolok ukur persyaratan operasional sepeda Polisi, ternyata belum ditemukan satu jenis merk sepedapun yang secara utuh produk dalam negeri lulus uji untuk sepeda Polisi.

Sepeda-sepeda tersebut dapat memenuhi syarat/lulus bila beberapa komponen yang penting diganti dengan produk yang lebih baik antara lain dari luar negeri.

5. Pengujian terhadap sepeda polisi mencakup :

- a. Uji laboratoris : meliputi uji banting, uji jatuh, uji tarik, uji kekerasan, uji korosi baik statis maupun dinamis.
- b. Uji lapang meliputi konstruksi dan perlengkapan sepeda, kemam-

puan, kelancaran pemakaian beserta kenyamanannya.

6. Sepeda patroli sebagai salah satu peralatan Kepolisian mempunyai tugas pokok antara lain :

a. Sebagai sarana alat patroli terutama di jalan-jalan yang tidak dapat dilalui kendaraan bermotor dalam rangka membina dan menumbuhkan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta mencegah ataupun menindak terjadinya gangguan dan hambatan di bidang Kamtibmas.

b. Digunakan pula untuk menempuh jelajah yang lebih luas dan jauh dari pada patroli jalan kaki.

7. Persyaratan umum sepeda patroli Polisi adalah sebagai berikut :

a. Sepeda patroli sebagai alat patroli harus dapat menunjang dalam pelaksanaan patroli guna mencegah ataupun menindak terjadinya gangguan Kamtibmas, harus mempunyai keistimewaan baik dalam kualitas maupun teknis pembuatan dan kegunaan serta terdiri dari bahan-bahan yang mudah diadakan yang sangat memerlukan.

b. Sepeda harus mempunyai bentuk yang berwibawa untuk dipakai sebagai sepeda patroli.

c. Bentuk sepeda patroli sederhana serta mudah dalam penggunaan dan mudah dalam perawatan.

d. Bentuk sepeda patroli mudah

dikenal/menarik perhatian dan mempunyai ciri khas Polri.

e. Sepeda patroli harus kuat/tahan terhadap perlakuan kasar terbatas.

f. Sepeda patroli harus mempunyai keserasian dalam penggunaan dan suku cadang yang mudah didapat.

g. Warna sepeda patroli harus menurut ketentuan teknis yang telah ditentukan serta dilengkapi dengan peralatan yang harus ada.

8. Persyaratan taktis sepeda patroli Polisi adalah sebagai berikut :

a. Ringan pada waktu dikayuh

b. Pada waktu digunakan rem berfungsi baik

c. Konstruksi bagasi/boncengan kuat, tetapi bukan alat untuk muatan, dan sparkboard, jeruji/jari-jari, rantai, kerangka, stang, velg yang kuat.

d. Sepeda patroli harus stabil dan lincah pada waktu dikendarai dengan berbagai kecepatan di jalan yang rata dan naik/turun.

e. Sepeda patroli harus mempunyai bentuk sadel/pelana yang dapat digunakan dengan nyaman.

9. Persyaratan teknis sepeda patroli adalah mencakup materi antara lain sebagai berikut :

a. Konstruksi dan perlengkapan meliputi :

Bahan, berat, dimensi, rem, ban, batangan, gear, lampu dan dinamo,

bell, kunci pengaman, tempat peralatan, standard, pompa, kettingket, bagasi/boncengan, sparkboard, fork/garfu, velg, rantai, pedal dan stang.

b. Kemampuan meliputi uji beban/ketahanan terhadap :

Sepeda, sadel, pedal kiri, pedal kanan, stang, dan uji korosi.

c. Kelancaran kerja meliputi : pemakaian dan kenyamanan.

10. Masing-masing materi sebagai mata uji tersebut di atas telah ditentukan persyaratannya, sehingga kalau persyaratan yang telah ditentukan tersebut dipenuhi, maka sepeda yang dimaksud adalah mampu dipakai sebagai sepeda patroli.

11. Penyimpangan terhadap persyaratan yang telah ditentukan yang terjadi dalam proses pengadaan dapat berakibat sepeda cepat rusak, tidak mampu untuk dioperasikan dan sebagainya. Dengan sendirinya karena sepeda adalah benda mati yang dipakai oleh manu-

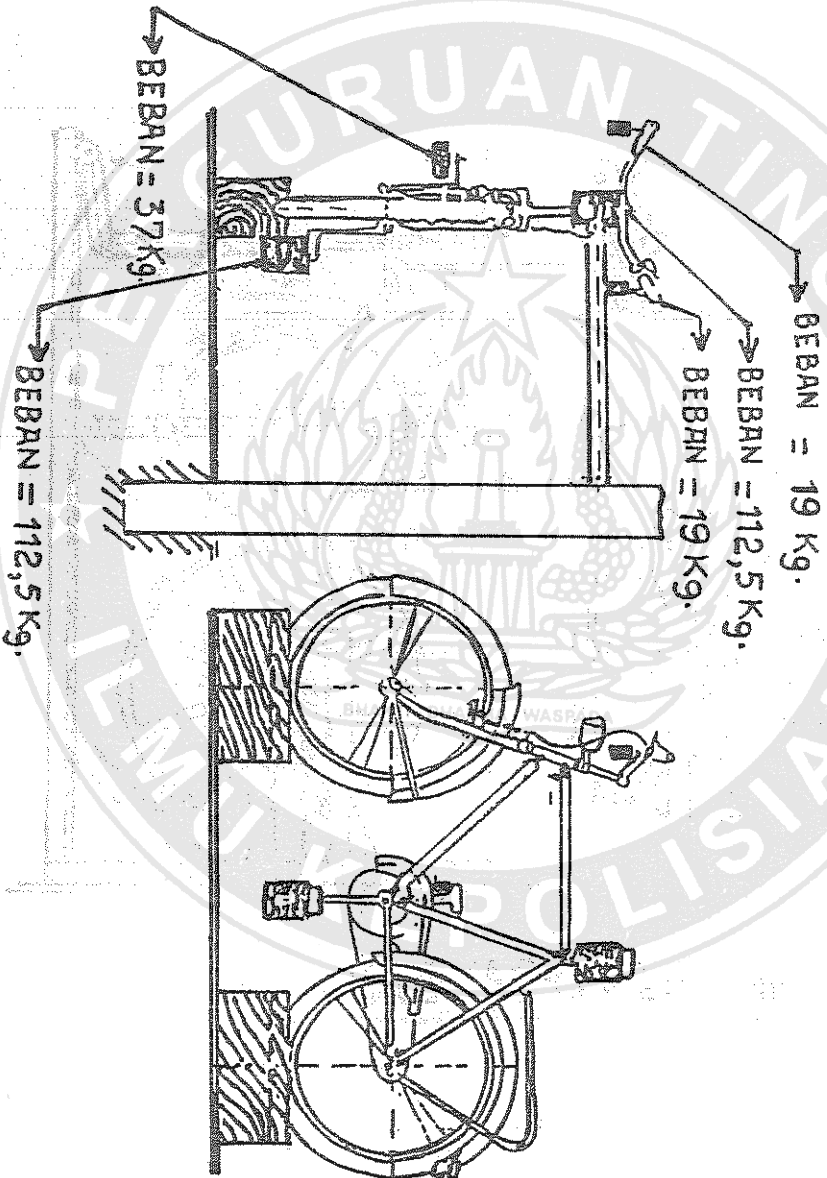
sia sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan tertentu, maka sepeda tersebut perlu dipelihara oleh anggota yang memakai, kerusakan-kerusakan kecil harus dapat diperbaiki tidak menunggu sampai rusak.

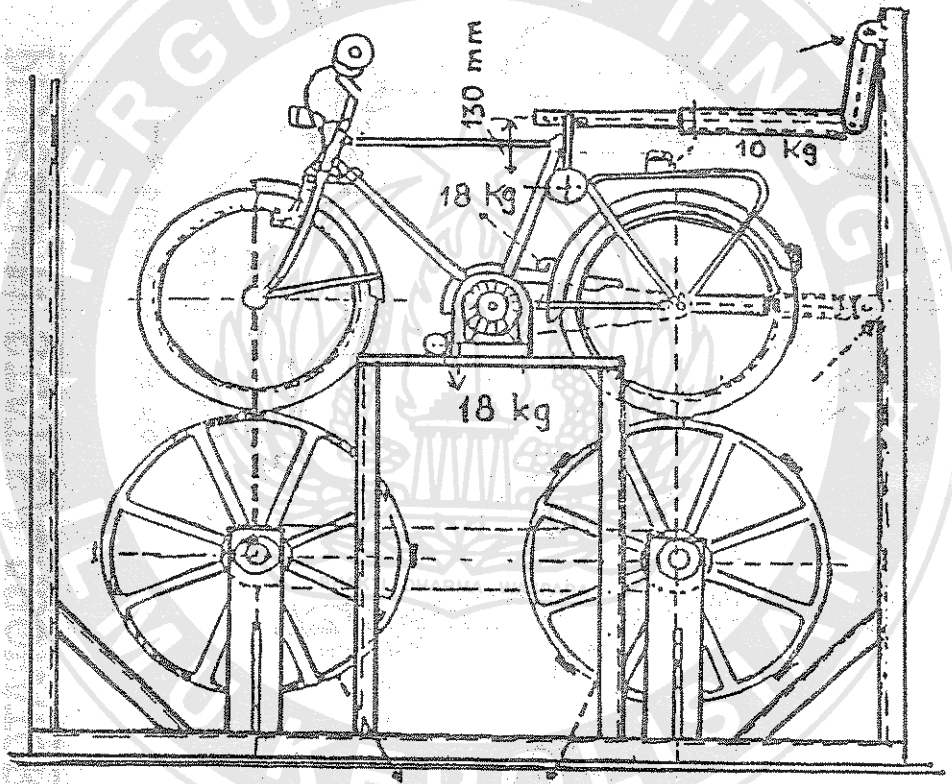
Jadi diharapkan pada tiap pemakaian peralatan Kepolisian perlu ditumbuhkan sikap dan perilaku melu handarbeni dan melu hangungkrebi terhadap semua material dan fasilitas tugas yang dibeli dengan uang rakyat; dalam arti memelihara dan menyayangi sebagaimana kepunyaan sendiri akan tetapi tidak diartikan bahwa peralatan Kepolisian tersebut dialihkan menjadi miliknya sendiri.

Sehingga usia pakai peralatan tersebut menjadi makin panjang, dan hal ini merupakan salah satu perwujudan pelaksanaan optimasi dan dinamisasi di bidang peralatan kita.

—oooOooo—

PENGUJIAN STATIS/LABORATORIS





UJI DINAMIS / LAPANGAN